

## **Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Blang Krueng, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar**

**Afdalul Munir**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: 170703027@student.arraniry.ac.id*

**Nurhayati**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: nurhayati.sururi@ar-raniry.ac.id*

**DOI: 10.22373/jrpm.v2i1.1495**

### **Abstract**

This article aims to raise public awareness in maintaining a clean environment. Environmental cleanliness also plays a very important role in efforts to eradicate Covid-19, because without cleanliness and attention to the environment, this pandemic will never end. This community service-based research was conducted in Blang Krueng Village, Kec. Baitussalam, Aceh Besar uses a Participatory Action Research (PAR) approach. The results of the study show that the awareness of the local community to maintain cleanliness and environmental sustainability still needs to be improved, especially related to the processing of waste and household waste.

**Keywords:** *Rubbish; waste processing; public; environmental hygiene*

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kebersihan lingkungan juga memegang peranan yang sangat penting dalam upaya pemberantasan Covid-19, karena tanpa kebersihan dan perhatian terhadap lingkungan, pandemi ini tidak akan pernah berakhir. Riset berbasis pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Blang Krueng, Kec. Baitussalam, Aceh Besar menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Hasil kajian menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat setempat untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan masih perlu ditingkatkan, terutama sekali terkait dengan pengolahan sampah dan limbah rumah tangga.

**Kata Kunci:** *Sampah; pengolahan sampah; masyarakat; kebersihan lingkungan*

## **A. Pendahuluan**

Kebersihan lingkungan sangat erat kaitannya dengan kesehatan. Lebih-lebih di masa Pandemi Covid-19 seperti saat ini yang menuntut masyarakat untuk memiliki imunitas yang mumpuni agar tidak terkena virus yang telah memakan banyak korban di seluruh dunia dan telah memberikan dampak ke berbagai macam bidang.<sup>1</sup> Berdasarkan data dari covid.19.go.id, sebanyak 1,210,703 orang telah terkonfirmasi positif terdampak Covid-19, 1,016,036 orang telah dinyatakan sembuh, dan 32,936 orang dinyatakan meninggal dunia (2021). Di Indonesia, pandemi Covid-19 telah ditangani pemerintah secara serius. Meskipun demikian, pemerintah tidak mungkin sendiri menghadapi pandemi ini tanpa peran serta masyarakat. Pemanfaatan metode pentaheliks berbasis komunitas menjadi ujung tombak dalam perang melawan Covid-19 (Jawa Pos, 2020).

Sampah merupakan salah satu faktor penyebab kerusakan lingkungan. Sampah adalah bahan yang dibuang sebagai sisa dari produksi industri dan rumah tangga. Sampah adalah bahan buangan yang merupakan hasil aktivitas manusia dan alam, karena unsur atau fungsinya sudah diadopsi, tidak lagi dimanfaatkan. Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan limbah atau sampah. Sumber sampah dapat berasal dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, pasar, dll. (Sejati, 2009).

Kebersihan lingkungan merupakan isu vital dalam kehidupan bermasyarakat khususnya masyarakat Desa Blang krueng, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar. Perilaku masyarakat yang membuang sampah sembarangan baik di jalanan maupun di selokan-selokan mengakibatkan lingkungan menjadi kotor, dan membuat selokan tersumbat dengan sampah, yang akibatnya paling dirasakan saat musim penghujan. Pada saat musim hujan terjadi sumbatan dalam selokan yang

---

<sup>1</sup> Nur Hasanah and Abd Mujahid Hamdan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)," *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (January 25, 2021): 70–88, <https://doi.org/10.22373/JRPM.V1I1.662>; Nila Rauzana and Yuni Setia Ningsih, "Dampak Covid-19 Terhadap Tren Belajar Dan Bermain Anak Tingkat Sekolah Dasar Di Gampong Beurawe," *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (January 25, 2021): 147–57, <https://doi.org/10.22373/JRPM.V1I1.637>; Suaibatul Aslamiyah and Nurhayati, "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Psikologis, Sosial Dan Ekonomi Pasien Covid-19 Di Kelurahan Dendang, Langkat, Sumatera Utara," *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (January 24, 2021): 56–69, <https://doi.org/10.22373/JRPM.V1I1.664>; Athiyyah and Harri Santoso, "Permasalahan Kesehatan Mental Di Masa Covid-19," *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (July 1, 2021): 170–85, <https://doi.org/10.22373/JRPM.V1I2.634>.

mengakibatkan banjir di pemukiman warga. Walaupun sudah sering dilakukan himbauan terhadap masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memilah sampah berdasarkan jenisnya, tetapi masalah yang sama selalu terjadi.

Untuk membantu mengatasi masalah sampah di pemukiman masyarakat, maka kegiatan penyadaran lingkungan merupakan hal yang perlu dilakukan.<sup>2</sup> Secara konseptual, menjaga kebersihan dan pelestarian lingkungan juga erat kaitannya dengan ajaran Islam.<sup>3</sup> Oleh sebab itu dilakukan kampanye kebersihan lingkungan melalui kegiatan kerja bakti lingkungan oleh mahasiswa Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat Dari Rumah Inovatif 3 (KPM DRI 3) antara lain :1) mengkampanyekan pentingnya kebersihan lingkungan terhadap masyarakat Desa Blang krueng, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar, 2) membantu mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan masyarakat Desa Blang krueng, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar, 3) melatih mahasiswa untuk memiliki sikap kepedulian terhadap alam dan lingkungan, 4) mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode penyuluhan, diskusi dan aksi lapangan. Selama kegiatan, materi penyuluhan disajikan dengan alokasi waktu 30% untuk diskusi, sedangkan 70% untuk aksi lapangan sehingga para peserta lebih aktif dan kegiatan secara keseluruhan menjadi lebih hidup. Adapun tahap-tahap pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Dwi Rizka Febryani, Zulfia Rahmi, and Lukman Ibrahim, “Kepedulian Masyarakat Pedesaan Dalam Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19: Studi Kasus Di Dua Desa Aceh Besar,” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (July 1, 2021): 158–69, <https://doi.org/10.22373/JRPM.V1I2.713>; Risfaton Munawarah and Fakhrudin, “Strategi Pemerintah Gampong Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Bahaya Covid-19 Di Gampong Aneuk Glee, Indrapuri, Aceh Besar, Indonesia,” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (July 1, 2021): 201–9, <https://doi.org/10.22373/JRPM.V1I2.653>.

<sup>3</sup> Nisa Khairuni and Anton Widyanto, “Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam Dalam Menyelesaikan Krisis Spiritual Remaja Di Banda Aceh,” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (March 18, 2018): 74, <https://doi.org/10.22373/jie.v1i1.2482>; Anton Widyanto, “Pengembangan Fiqh Di Zaman Modern,” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 10, no. 2 (February 1, 2011): 82–100, <https://doi.org/10.22373/JIIF.V10I2.46>.

## 1. Perencanaan

Mahasiswa berkoordinasi dengan Geuchik/Kepala Desa Blang Krueng untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi penyuluhan, diskusi dan aksi lapangan. Penyuluhan dan diskusi dilakukan untuk membuka wawasan masyarakat Desa Blang Krueng tentang manfaat dan bahaya yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk aksi membersihkan lingkungan yang difokuskan di sekitar Balai Desa dan meunasah yang berada di Desa Blang Krueng. Aksi ini dilakukan bersama dengan teman-teman yang satu tempat KPM- DRI dan dibantu oleh pemuda-pemuda Desa Blang Krueng. Aksi membersihkan lingkungan ini merupakan komitmen dan wujud nyata Kuliah Pengabdian Masyarakat Dari Rumah Inovatif 3 (KPM-DRI 3) untuk membantu masyarakat.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi bahwa warga desa tidak memiliki tempat sampah untuk melakukan proses pewadahan sehingga warga terbiasa membuang sampah sembarangan dan membakarnya di sekitar rumah. Hal ini menyebabkan sulitnya pengaplikasian pemilahan sampah. Karena tidak adanya tempat pembuangan sampah sementara, maka warga membuang sampah rumah tangga yang berskala besar di lahan kosong atau tambak yang dimanfaatkan menjadi tempat pembuangan akhir. Minim dan mahalnya lahan menyebabkan Desa Blang krueng tidak memiliki tempat untuk pembuangan akhir.



Gambar 1: Kondisi sampah di depan perumahan warga Desa Blang Krueng. Foto diambil oleh penulis.

Persebaran warga terpusat pada satu wilayah sehingga menyebabkan sampah berserakan di wilayah tersebut. Ada 3 tempat yang dimanfaatkan untuk tempat pembuangan sampah ilegal yaitu di daerah awal masuk sampah dibuang di tempat penampungan sementara (TPS) sebelum akhirnya dibuang ketempat pembuangan akhir (TPA). Tiap desa atau kelurahan hendaknya memiliki TPS untuk menampung seluruh sampah warganya agar mudah untuk dibawa ke TPA, namun di Desa Blang Krueng tidak terdapat TPS. Hal ini dikarenakan tidak tersedianya lahan dan tidak ada transportasi untuk membawa sampah ke TPA sehingga warga cenderung membuang sampah pada lahan kosong dan membakarnya.



Gambar 2: Kondisi sampah di depan perumahan warga Desa Blang Krueng. Foto diambil oleh penulis

Lingkungan Desa Blang Krueng juga terlihat kotor karena banyak sampah yang berserakan dan terdapat kotoran hewan di sepanjang jalan desa. Hal ini sangat mengganggu orang yang lewat. Selain itu ada beberapa penjual makanan yang memiliki hewan peliharaan dan makanan yang dijualnya tidak ditutup sehingga ada peluang untuk terkontaminasi dari debu atau kotoran dari hewan. Tidak hanya itu, penjual makanan juga tidak menjaga kebersihan. Banyak dari mereka yang membuang bungkus makanan di sekitar tempat jualan karena tidak ada tempat sampah dan tidak cuci tangan saat melayani pembeli. Para penjual ini sebenarnya mengetahui bahwa seharusnya membuang sampah pada tempatnya, namun ketidak tersediaan tempat sampah membuat penjual ini terbiasa membuang sampah sembarangan.

**Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Blang Krueng, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar**



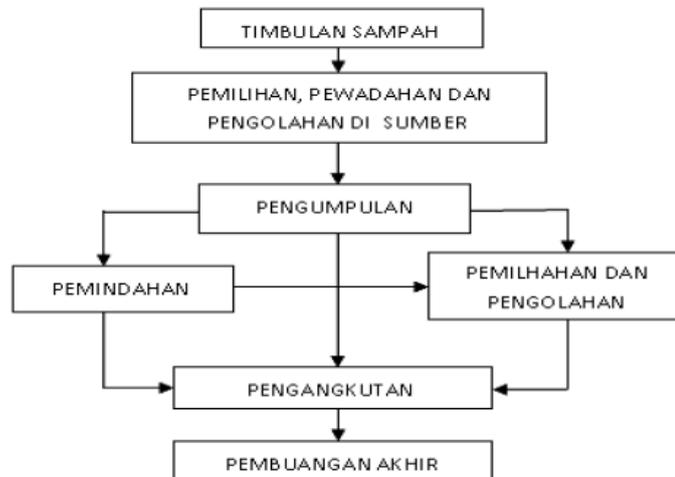
Gambar 3: Pembersihan *Meunasah* (Langgar) Desa Blang Krueng. Foto diambil oleh penulis

Masalah kesehatan disebabkan oleh penumpukan sampah yang menjadi sarang bagi vektor dan rodent. Salah satu masalah kesehatan yang terjadi adalah penyakit diare dan penyakit kulit pada musim hujan. Penyakit tersebut berawal dari genangan air di tumpukan sampah kemudian menjadi sarang bagi vektor dan rodent sehingga menyebabkan seseorang terkena penyakit. Mayoritas rumah tangga tidak memiliki tempat sampah dan membuang sampah disekitar rumah. Pada saat tertentu, warga perempuan yang berperan sebagai ibu rumah tangga membersihkan sampah disekitar rumahnya dengan cara disapu. Setelah sampah terkumpul, tindakan yang dilakukan adalah membakar kumpulan sampah tersebut atau sebagian dari warga membuang sampah tersebut di titik penampungan sampah desa yang terletak di beberapa titik wilayah pemukiman desa.



Gambar 3: Kampanye kebersihan menggunakan poster di Desa Blang Krueng. Foto diambil oleh penulis

## Diagram Teknik Pengolahan Sampah



Menurut Ikhsandri<sup>4</sup> tindakan membakar sampah merupakan salah satu teknik pengolahan sampah, akan tetapi pembakaran sampah dilakukan di lapangan yang jauh dari pemukiman. Namun, pembakaran seperti ini susah dikendalikan karena terdapat asap, angin kencang, debu, dan arang sampah yang mana akan terbawa ke tempat sekitar sehingga menimbulkan gangguan. Pembakaran yang paling baik yaitu dilakukan dengan insinerator agar tidak menimbulkan gangguan akan tetapi memerlukan biaya yang mahal.

#### D. Simpulan

Perilaku terhadap sampah tersebut sudah menjadi budaya yang mengakar pada masyarakat. Hal ini berdampak pada pola pikir (*mindset*) masyarakat terkait sampah yang kurang sesuai. Misalnya tumpukan sampah yang tidak nyaman dipandang. Bagi masyarakat Desa Blang krueng, kondisi tersebut menjadi hal yang biasa dan tidak perlu diatasi. Sehingga tidak ada tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi masalah penumpukan sampah tersebut. Bahkan masyarakat Desa Blang krueng beranggapan bahwa kerjabakti yang biasanya dilakukan untuk membersihkan desa adalah kegiatan membersihkan jalan dari berbagai penghalang seperti ranting pohon. Budaya masyarakat yang kurang tepat tersebut perlu diubah.

<sup>4</sup> Ikhsandri. (2014). "Kajian Infrastruktur Pengolahan Sampah di Kawasan Berkembang Jakabaring Kelurahan 15 Ulu Kota Palembang". *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan Volume 2 nomor 1*, Maret 2014. ISSN: 2355-374X.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslamiyah, Suaibatul, and Nurhayati. "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Psikologis, Sosial Dan Ekonomi Pasien Covid-19 Di Kelurahan Dendang, Langkat, Sumatera Utara." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (January 24, 2021): 56–69. <https://doi.org/10.22373/JRPM.V1I1.664>.
- Asti M. S. Dan Sulistyawati. (2014). "Keberadaan TPS Legal dan TPS Ilegal di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman". *Jurnal Kesehatan Masyarakat volume 9 nomor 2 (2014) 122-130*. ISSN: 1858-1196/ [id.portalgaruda.org](http://id.portalgaruda.org).
- Athiyyah, and Harri Santoso. "Permasalahan Kesehatan Mental Di Masa Covid-19." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (July 1, 2021): 170–85. <https://doi.org/10.22373/JRPM.V1I2.634>.
- Fajar W. A., Dewi P. (2014). "Sosialisasi Bahaya Membuang Sampah Sembarangan dan Menentukan Lokasi TPA di Dusun Deles Desa Jagonayan Kecamatan Ngablak". *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan volume 3 nomor 1 (2014): 21-27*. ISSN: 2089-3086.
- Febryani, Dwi Rizka, Zulfia Rahmi, and Lukman Ibrahim. "Kepedulian Masyarakat Pedesaan Dalam Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19: Studi Kasus Di Dua Desa Aceh Besar." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (July 1, 2021): 158–69. <https://doi.org/10.22373/JRPM.V1I2.713>.
- Hardiatmi S. (2011) "Pendukung Keberhasilan Pengelolaan Sampah Kota". INNOFARM. *Jurnal Inovasi Pertanian*, 10 (1): 50-66.
- Hasanah, Nur, and Abd Mujahid Hamdan. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (January 25, 2021): 70–88. <https://doi.org/10.22373/JRPM.V1I1.662>.
- Ikhsandri. (2014). "Kajian Infrastruktur Pengolahan Sampah di Kawasan Berkembang Jakabaring Kelurahan 15 Ulu Kota Palembang". *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan Volume 2 nomor 1*, Maret 2014. ISSN: 2355-374X.
- Karim, Abd. 2016. Tradisi Pa'kupak Di Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Madura. *Skripsi* Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Khairuni, Nisa, and Anton Widyanto. "Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam Dalam Menyelesaikan Krisis Spiritual Remaja Di Banda Aceh." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (March 18, 2018): 74. <https://doi.org/10.22373/jie.v1i1.2482>.
- Mulasari A., Heru H. A., & Muhadjir N. (2016) "Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta dan Penanggulangannya". *Jurnal Kesehatan Masyarakat volume 11 nomor 2*. [dx.doi.org/10.15294/kemas.v11i1.3521](http://dx.doi.org/10.15294/kemas.v11i1.3521).
- Munawarah, Riseton, and Fakhrudin. "Strategi Pemerintah Gampong Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Bahaya Covid-19 Di Gampong

- Aneuk Glee, Indrapuri, Aceh Besar, Indonesia.” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (July 1, 2021): 201–9. <https://doi.org/10.22373/JRPM.V1I2.653>.
- Rauzana, Nila, and Yuni Setia Ningsih. “Dampak Covid-19 Terhadap Tren Belajar Dan Bermain Anak Tingkat Sekolah Dasar Di Gampong Beurawe.” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (January 25, 2021): 147–57. <https://doi.org/10.22373/JRPM.V1I1.637>.
- S. A. (2012). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di dusun padukuhan desa sidokarto kecamatan godeankabupaten sleman yogyakarta. *Jurnal Kesmas volume 6 nomor 3: 204-211*.
- Widyanto, Anton. “Pengembangan Fiqh Di Zaman Modern.” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 10, no. 2 (February 1, 2011): 82–100. <https://doi.org/10.22373/JIIF.V10I2.46>.